

RAHASIA



DAFTAR RPH/TPH

REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

**LAPORAN TRIWULANAN PEMOTONGAN TERNAK
TAHUN 2020**

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT											
1. KIP*)	:	<input type="text"/>									
2. Provinsi	:									
3. Kabupaten/Kota**)	:									
4. Kecamatan	:									
5. Desa/Kelurahan **)	:									
6. Data yang Dilaporkan	:	Triwulan	Tahun 2020	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Nama Lengkap RPH/TPH	:									
8. Alamat Lengkap RPH/TPH	:									
9. Klasifikasi RPH/TPH	:	RPH - 1	TPH - 2	Dinas - 3	<input type="checkbox"/>						
10. Kondisi RPH/TPH	:	Aktif - 1	Tutup sementara - 2	Baru - 3	<input type="checkbox"/>						
		Tutup - 4	Belum beroperasi - 5	<input type="checkbox"/>							

*) Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori RPH/TPH

**) Coret yang tidak perlu

RPH adalah : tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH

Rumah potong ayam/unggas tidak dicakup pada pendataan ini

TPH adalah : tempat pemotongan hewan/ternak baik yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan ternak yang sebagian/seluruhnya milik pihak lain dan sebagian/seluruhnya untuk konsumsi pihak lain

▼ Tujuan
Memperoleh data statistik pemotongan ternak yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan

▼ Dasar Hukum
Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kerahasiaan
Kerahasiaan data yang diberikan dijamin dalam Pasal 21 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kewajiban responden
Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Pasal 27 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :
Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: peternakan@bps.go.id

BLOK II : CATATAN

1. Koordinat lokasi RPH/TPH (diisi oleh petugas BPS) :

BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan jumlah ternak yang dipotong di RPH/TPH menurut jenis ternak sesuai bulan pemotongan di kolom (4) s.d. kolom (9) serta jumlah pada kolom (10) s.d. Kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Jumlah ternak yang dipotong menurut bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan:		Bulan:		Bulan:		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sapi										
										
										
										
										
2. Kerbau											
3. Kuda											
4. Kambing											
5. Domba											
6. Babi											

BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata berat ternak hidup, karkas, daging, jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya per ekor menurut jenis ternak. Rata-rata berat dituliskan dalam kilogram (Kg) bilangan bulat berdasarkan jumlah ternak yang ada pada Blok III kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Rata-rata berat ternak hidup (Kg/ekor)	Rata-rata produksi (Kg/ekor)				
	Kode	Jenis rumpun		Karkas	Daging	Jeroan	Kulit basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

BLOK V : RATA-RATA HARGA TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata harga ternak hidup per kg, karkas per kg, daging per kg, jeroan per kg, kulit basah per kg dan produksi lain per kg dalam rupiah. Rata-rata harga diisi berdasarkan harga yang berlaku selama triwulan laporan.

Jenis ternak	Rumpun sapi		Rata-rata harga (Rp/kg)					
	Kode	Jenis rumpun	Ternak hidup per Kg	Karkas per Kg	Daging per Kg	Jeroan per Kg	Kulit basah per Kg	Produksi lain per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

Kode kolom (2) Jenis Rumpun Sapi Potong

Kode	Rumpun Sapi	Kode	Rumpun Sapi	Kode	Rumpun Sapi	Kode	Rumpun Sapi
01	Bali	05	Benggala	09	Limousine	13	Sapi potong lain
02	Onggole/PO	06	Bengkulu	10	Jabres	14	Sapi perah FH
03	Madura	07	Brahman/Brahman Cross (BX)	11	Pesisir	15	Sapi perah lain
04	Aceh	08	Brangus	12	Simental		

BLOK VI : JUMLAH SAPI DAN KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN

- Isikan jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong karena tidak produktif di kolom (2), positif brucellosis di kolom (3), cacat di kolom (4), lainnya di kolom (5) dan jumlah di kolom (6).

Jenis ternak	Tidak produktif/majir	Positif brucellosis	Cacat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi					
2. Kerbau					

BLOK VII : KETERANGAN ASAL TERNAK YANG DIPOTONG

- Isikan jumlah dan asal ternak yang dipotong. Penulisan asal ternak adalah nama dan kode provinsi
- Jumlah ternak pada Blok VII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok III

Jenis ternak	Berasal dari dalam provinsi (ekor)	Dari provinsi lain (I)			Dari provinsi lain (II)		
		Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi			<input type="text"/>		<input type="text"/>
2. Kerbau			<input type="text"/>		<input type="text"/>
3. Kuda			<input type="text"/>		<input type="text"/>
4. Kambing			<input type="text"/>		<input type="text"/>
5. Domba			<input type="text"/>		<input type="text"/>
6. Babi			<input type="text"/>		<input type="text"/>

Lanjutan Blok VII

Jenis ternak	Dari provinsi lain (III)			Dari provinsi lain (IV)			Jumlah kol (2)+(3)+(6)+(9)+(12)
	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sapi		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
2. Kerbau		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
3. Kuda		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
4. Kambing		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
5. Domba		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
6. Babi		<input type="text"/>		<input type="text"/>	

Jika ternak yang dipotong berasal dari luar negeri (import) maka nama provinsi diisi dengan nama negara asal ternak dan kode diisi '99'

BLOK VIII : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KEPEMILIKAN TERNAK

- Jumlah ternak yang dipotong pada Blok VIII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok III

Jenis ternak	Jumlah ternak yang dipotong					
	Milik rumah tangga		Milik perusahaan peternakan/ feedloter	Milik pedagang	Lainnya (milik RPH, yayasan, pesantren, dsb)	Jumlah
	Usaha peternakan	Bukan usaha peternakan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi						
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

BLOK IX : JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK DI LUAR RPH/TPH BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

- Isikan jumlah ternak yang dipotong di luar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara dengan petugas RPH atau dinas yang membidangi fungsi peternakan.

Nama Bulan Sesuai Triwulan	Sapi potong		Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	Jantan	Betina					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4. Sumber Informasi Blok IX :	Petugas RPH/TPH - 1		Pegawai Dinas bukan Petugas RPH - 2		<input type="text"/>		

BLOK X : KETERANGAN RESPONDEN	
1. Nama Petugas RPH	
2. Jabatan/NIP	
3. No Tlp/HP	
4. Tanda Tangan dan Cap	

BLOK XI : KETERANGAN PETUGAS	
1. Nama Pencacah	
2. Tgl Pencacahan	
3. Tanda Tangan	
4. Nama Pemeriksa	
5. Tgl Pemeriksaan	
6. Tanda Tangan	

- Karkas adalah** : seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah
- Jeroan adalah** : organ tubuh bagian dalam (hati, usus, paru, jantung, limpa, dan babat) dari ternak yang dipotong serta dimanfaatkan
- Kulit Basah adalah** : organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah
- Produksi Lainnya adalah** : kepala, tanduk, darah, ekor, dan kaki bagian bawah
- Positif Brucellosis adalah** : jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang mengidap penyakit tersebut (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis)

CONTOH PENGISIAN BEBERAPA BLOK PADA DAFTAR RPH/TPH

1 KIP*)												3	4	0	2	1	1	0	1	2	0	0	1	
2 Provinsi	:	DI. YOGYAKARTA											3	4										
3 Kabupaten/Kota*)	:	BANTUL											0	2										
4 Kecamatan	:	PLERET											1	1	0									
5 Desa/Kelurahan	:	SEGORoyoso											0	0	3									
6 Data yang Dilaporkan	:	Triwulan I	Tahun 2020									1	2	0	2	0								
7 Nama Lengkap RPH/TPH	:	RPH SEGORoyoso																						
8 Alamat Lengkap RPH/TPH	:	KLORON SEGORoyoso, PLERET																						
9 Klasifikasi RPH/TPH	:	RPH -1	TPH -2							Dinas -3														1
10 Kondisi RPH/TPH	:	Aktif -1	Tutup sementara -2							Baru -3														1
		Tutup -4	Belum beroperasi -5																					1

**) Coret yang tidak perlu

BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan: Januari		Bulan: Februari		Bulan: Maret		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sapi	02	ONGGOLE	334	18	337	18	362	17	1033	53	1086
	12	SIMMENTAL	7	-	5	-	8	-	20	-	20
										
2. Kerbau											
3. Kuda			21	2	20	2	15	2	56	6	62
4. Kambing											
5. Domba											
6. Babi											

BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Rata-rata berat ternak hidup (Kg/ekor)	Rata-rata produksi (Kg/ekor)				
	Kode	Jenis rumpun		Karkas	Daging	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi	02	ONGGOLE	300	150	113	30	20	36
	12	SIMMENTAL	400	200	150	40	26	48
							
2. Kerbau								
3. Kuda			200	100	75	20	17	24
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

BLOK VI : JUMLAH SAPI DAN KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majir	Positif Brucellosis	Cacat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	49		4		53
2. Kerbau					